

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis metode penelitian kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijamin dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas X sebagai upaya peningkatan karakter peserta didik. Penelitian ini difokuskan di SMKN 2 Terbanggi Besar karena peneliti bertugas di sana dan juga menjadi koordinator program implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas X pada sekolah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti dengan cara memfokuskan pada kehadiran peneliti yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Karena disamping sebagai instrumen yang menjadi tolok ukur penelitian, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data yang nantinya akan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, atau observasi. Data kualitatif bersifat deskriptif yang penjelasannya mengandalkan indera penglihatan atau perasaan. Data kualitatif dikumpulkan untuk memahami makna atau arti dari suatu fenomena. Hal ini karena data kualitatif mampu menggambarkan pengalaman, persepsi, dan sudut pandang orang secara terperinci.

Data kualitatif memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

a. Subjektif

Subjektif merupakan pengalaman dan persepsi orang yang berbeda dapat mempengaruhi hasil dari data yang dikumpulkan.

b. Deskriptif

Deskriptif merupakan data yang diperoleh lebih menggambarkan kualitas suatu fenomena daripada kuantitasnya.

c. Non-Statistik

Non Statistik tidak memiliki ukuran atau satuan ukur tertentu, sehingga tidak dapat diukur secara statistik.

d. Fleksibel

Fleksibel dapat digunakan dalam berbagai macam konteks penelitian dan dapat digunakan untuk membangun teori baru atau menguji teori yang telah ada.

e. Interpretatif

Interpretatif membutuhkan interpretasi oleh peneliti untuk memberikan makna pada data yang dikumpulkan. Interpretasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan latar belakang dari fenomena yang diteliti. Selain itu, data kualitatif juga fleksibel dalam penggunaannya. Peneliti dapat menggunakan data kualitatif untuk membangun teori baru atau untuk menguji teori yang telah ada.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah narasumber (informan). Sumber data tersebut dikenal dengan istilah "Responden". Responden yaitu orang yang memberikan "Respon" atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian

kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, responden disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

D. Prosedur Pengumpulan, Perekaman Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian, prosedur pengumpulan atau perekaman data, teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data penelitian ini ada dua, yaitu secara primer adalah teknik wawancara. Secara sekunder adalah teknik observasi dan teknik pengumpulan data dokumentasi sebagai pendukung teknik primer, selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

DeMarrais mendefinisikan wawancara penelitian sebagai suatu proses di mana seorang peneliti dan peserta terlibat dalam percakapan yang berfokus pada pertanyaan yang berkaitan dengan studi penelitian (Merriam & Tisdell, 2015). Menurut Patton (2015) tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan jenis informasi khusus.

Format wawancara yang dilakukan yakni semi terstruktur. Oleh karena itu, pertanyaannya lebih terbuka. Dalam jenis wawancara ini, baik semua pertanyaan dibuat dengan kata-kata yang lebih fleksibel. Sebagian besar wawancara dipandu oleh daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, tanpa harus memperhatikan urutannya. Format ini memungkinkan peneliti untuk menanggapi situasi yang ada, pandangan dunia yang muncul dari responden, dan ide-ide baru tentang topik tersebut. Wawancara digunakan untuk memahami aktivitas pelaksanaan P5. Pedoman wawancara diberi kode menggunakan tujuh komponen teori aktivitas Engstrom sebagai kerangka kerja untuk mendapatkan pemahaman ataupun gambaran yang bermakna. Adapun pedoman wawancara yang peneliti buat berdasarkan kerangka kerja Teori aktivitas menggunakan pertanyaan analitis dari model delapan langkah yang dirancang oleh Mwanza et al. (Renzo Bravo Olavarría, 2013).

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Prediktor	Informan
Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Profil pelajar Pancasila 2. Perlunya proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Gambaran pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 4. Prinsip-prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila 5. Manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Waka Kurikulum, Koordinator dan Fasilitator P5
	2. Menyiapkan Ekosistem Satuan Pendidikan	1. Membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Memahami peran peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan	Waka Kurikulum, Koordinator dan Fasilitator P5

		<p>proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>3. Mendorong penguatan kapasitas pendidik dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p>	
	<p>3. Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<p>1. Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>2. Mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>3. Menentukan dimensi dan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>4. Merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>5. Menyusun modul</p>	<p>Waka Kurikulum, Koordinator dan Fasilitator P5</p>

		<p>proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>6. Menentukan tujuan pembelajaran</p> <p>7. Mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p>	
	4. Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<p>1. Mengawali kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>2. Mengoptimalkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>3. Mengoptimalkan keterlibatan mitra</p>	Waka Kurikulum, Koordinator, Fasilitator P5 dan Peserta Didik
	5. Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<p>1. Mengoleksi dan mengolah hasil asesmen</p> <p>2. Menyusun rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p>	Waka Kurikulum, Koordinator dan Fasilitator P5
	6. Evaluasi dan Tindak Lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar	1. Prinsip evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Waka Kurikulum, Koordinator dan Fasilitator P5

	Pancasila	<p>2. Contoh alat dan metode evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>3. Peran pengawas satuan pendidikan dalam evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>4. Tindak lanjut dan keberlanjutan proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p>	
Karakter Peserta Didik	1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada Alam	Fasilitator P5 dan Peserta Didik
	2. Bergotong Royong	Kolaborasi	Fasilitator P5 dan Peserta Didik
	3. Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Fasilitator P5 dan Peserta Didik
	4. Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Fasilitator P5 dan Peserta Didik

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan ketika suatu kegiatan, peristiwa, atau situasi dapat diamati secara langsung. Observasi bertujuan untuk memberikan beberapa pengetahuan tentang konteks atau untuk memberikan kejadian, perilaku tertentu, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai titik referensi.

Pedoman Observasi sangat penting untuk memahami pelaksanaan P5 dan membangun sistem aktivitas. Menurut Renzo Bravo Olavarría, (2013) dengan menggunakan teori aktivitas dalam membuat panduan observasi lapangan awal memberikan kemampuan untuk secara sistematis merekam tindakan peserta didik kelas X, alasan tindakan tersebut, pembagian kerja spesifik yang terlibat, dan alat mediasi terkait.

Pedoman observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pedoman Observasi

No.	Elemen	Sub Elemen	Komponen Teori Aktifitas	Tahapan P5
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada Alam		
2.	Bergotong Royong	Kolaborasi		
3.	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan		
4.	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi tentang hal-hal atau variabel melalui berbagai sumber seperti transkrip, buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. (Arikunto, *Prosedur Penelitian*:131)

Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh data berupa latar belakang lembaga, sejarah berdirinya lembaga SMKN 2 Terbanggi Besar, visi-misi dan tujuan, serta keadaan lembaga saat ini yang berhubungan dengan

manajemen kurikulum merdeka belajar, perencanaan dari kurikulum merdeka belajar, pelaksanaan dan hasil dari kurikulum merdeka belajar guna untuk memperkuat hasil penelitian yang didapatkan.

Tabel 3.3 Pengumpulan Data Penelitian

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
1.	Perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar pancasila	Wawancara:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan 2. Menyiapkan alur tujuan pembelajaran 3. Menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran 4. Menyusun modul ajar 5. Menyiapkan projek
		Dokumentasi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis konteks karakteristik satuan pendidikan 2. Merumuskan visi, misi dan tujuan 3. Menentukan pengorganisasian Pembelajaran 4. Menyusun perencanaan pembelajaran

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
2.	Implementasi kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar pancasila	Observasi: 1. Kegiatan pembelajaran 2. Projek kurikulum merdeka belajar	1. Interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik 2. Pelaksanaan projek
		Wawancara: 1. Waka Kurikulum 2. Koordinator 3. Fasilitator 4. Peserta didik	1. Penjelasan proses implementasi oleh Waka Kurikulum 2. Penjelasan proses implementasi oleh Koordinator 3. Penjelasan proses implementasi oleh Fasilitator 4. Penjelasan pembelajaran oleh peserta didik
		Dokumentasi: 1. Modul	1. Isi materi 2. Metode yang digunakan 3. Alokasi waktu pembelajaran
3.	Hasil dari implementasi kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar pancasila	Wawancara: 1. Waka Kurikulum 2. Koordinator 3. Fasilitator	1. Tolak ukur implementasi kurikulum 2. Pencapaian selama proses implementasi 3. Dampak yang dirasakan bagi lembaga pendidikan

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
		Dokumen: 1. Refleksi hasil belajar peserta didik 2. Asesmen	1. Hasil proyek yang telah dibuat 2. Waktu asesmen 3. Proses asesmen 4. Yang melakukan asesmen

E. Analisis Data Penelitian

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengatur data, memilah-milahnya menjadi bagian yang dapat dikelola, menemukan pola dan temuan, serta mengidentifikasi apa yang signifikan dan apa yang dapat dipelajari dari data tersebut. (Moelong, 2016: 248). Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga kegiatan yang berjalan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses ini terjadi secara bersamaan, dimana reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi saling terkait dan membentuk siklus dan interaksi dalam rangka memperoleh wawasan umum yang disebut "analisis". (Iber Silahahi, 2009:339).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data, termasuk transkripsi hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data, dan triangulasi. Melalui analisis data tersebut, peneliti dapat mencapai kesimpulan. Teknik-teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut.

1. Reduksi Data Penelitian

Reduksi data merupakan bagian integral dari proses analisis. Reduksi data merujuk pada proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung secara berkelanjutan, terutama selama proyek penelitian kualitatif berlangsung atau dalam tahap pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data, terjadi serangkaian langkah reduksi yang meliputi pembuatan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pembentukan kelompok-kelompok data, penggolongan data, dan penulisan memo.

2. Penyajian Data Penelitian

Penyajian data adalah langkah dalam mengatur informasi secara terstruktur untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kalimat dan kata-kata yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga analisis data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir dengan sistematis yang memungkinkan adanya kesimpulan yang dapat diambil. (Moleong, 2016: 171). Peneliti menggunakan acuan yang telah ditetapkan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penyusunan.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan ketiga dalam analisis adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Saat data dikumpulkan, seorang analis kualitatif mulai mencari makna dari objek, mencatat pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang awalnya belum jelas akan menjadi lebih terperinci. Kesimpulan "final" akan muncul berdasarkan jumlah catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian yang digunakan, keahlian peneliti, dan persyaratan pendanaan, tetapi sering kali kesimpulan tersebut telah dirumuskan sejak awal.

F. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (Validitas) (Moleong, 2016:171). Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai manajemen kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar Pancasila maka diperlukan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2015: 273). Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Adapun pengecekan data dengan teknik triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengonfirmasi data kepada sumber yang sama, namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Ketika data dikumpulkan melalui teknik wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar dan belum banyak terjadi masalah, data yang diperoleh cenderung lebih valid dan kredibel.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan observasi dan wawancara, waktu yang singkat tidaklah cukup, melainkan diperlukan perpanjangan waktu agar peneliti dapat tinggal di lokasi penelitian. Dengan perpanjangan partisipasi tersebut, peneliti akan tinggal di lapangan hingga mencapai titik jenuh dalam pengumpulan data. (Moleong, 2015: 327). Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan melalui eksposisi hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh, dalam bentuk diskusi dengan kolega sejawat. (Moleong, 2015: 330). Usaha ini juga merupakan metode untuk memverifikasi kesamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab, dengan tujuan memperkuat obyektivitas peneliti dalam menghadapi data. Dengan demikian pembahasan dengan teman sejawat akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran dan arahan dan lainnya. Hal ini sebagai pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis sementara serta analisis data akhir.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur pengumpulan atau perekaman data pada penelitian ini menggunakan tahap- tahap berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan atau bisa dinamakan sebagai tahap Pra penelitian yang merupakan tindakan peneliti untuk menyelesaikan penyusunan proposal penelitian. Berikut persiapan yang lebih rincinya.

- a. Memulai penyusunan proposal.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengurus administrasi atau surat perizinan dari Program Pascasarjana untuk diberikan ke lokasi penelitian.
- d. Menyiapkan item-item pertanyaan untuk pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dengan tindakan peneliti yang melakukan penggalian data di lapangan dan merupakan tahap inti dalam suatu penelitian untuk menyelesaikan penyusunan proposal penelitian. Tahap ini terdiri dari.

- a. Pengumpulan data tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil dari implementasi kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar pancasila SMKN 2 Terbanggi Besar.
- b. Identifikasi data yang telah terkumpul dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum terpenuhi.

3. Tahap Penyelesaian Laporan Penelitian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini terdiri dari.

- a. Menyusun data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan tujuan dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan pedoman yang ada pada Program Pascasarjana Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Membuat laporan penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang peroleh dan peneliti menyempurnakan tesis hingga pada tahap akhir dengan rutin berkonsultasi kepada dosen pembimbing.